

# **PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH**



**PROGRAM STUDI D III FISIOTERAPI  
AKADEMI FISIOTERAPI WIDYA HUSADA  
SEMARANG  
2018-2019**

## **VISI AKFIS WIDYA HUSADA**

Visi AKFIS Widya Husada Semarang adalah Tahun 2020 menjadi akademi yang unggul dalam bidang Terapi Latihan tingkat Nasional.

## **MISI AKFIS WIDYA HUSADA**

1. Menyelenggarakan pendidikan ahli madya fisioterapi berbasis KKNI dan SNPT.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan iptek dengan mengedepankan wawasan keilmuan di bidang kesehatan.
3. Menyelenggarakan penelitian yang menopang pengembangan pendidikan dan kemajuan iptek di bidang kesehatan.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.
5. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan atau pelatihan untuk mengembangkan kemampuan *soft skill* bagi peserta didik.
6. Menyelenggarakan manajemen Akademi yang sesuai dengan tuntutan zaman serta meningkatkan manajemen yang transparan dan berkualitas secara berkelanjutan.
7. Pengembangan pendidikan fisioterapi yang berbasis terapi latihan.



Menyatakan : BUKU PEDOMAN KTI (KARYA TULIS ILMIAH) AKADEMI FISIOTERAPI (AKFIS) WIDYA HUSADA SEMARANG  
 Pertama : Keputusan Direktur Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang tentang Buku Pedoman KTI (Karya Tulis Ilmiah) Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang  
 Kedua : Peraturan KTI (Karya Tulis Ilmiah) Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang  
 Ketiga : Keputusan Direktur Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang

**KEPUTUSAN**  
**DIREKTUR AKADEMI FISIOTERAPI**  
**YAYASAN PENDIDIKAN WIDYA HUSADA**  
**No : SK-PKTI.240/AKFIS-WHS/XI-2018**

**TENTANG**

**PEDOMAN KTI (KARYA TULIS ILMIAH)**  
**AKADEMI FISIOTERAPI WIDYA HUSADA SEMARANG**  
**TAHUN 2018**

**DIREKTUR AKADEMI FISIOTERAPI (AKFIS) WIDYA HUSADA**

- Menimbang** :
- a. Bahwa partisipasi dari segenap Civitas Akademika sangat diperlukan demi kelancaran pelaksanaan pembuatan, penulisan karya tulis ilmiah;
  - b. Bahwa partisipasi penuh dari segenap Civitas Akademika akan terwujud bilamana setiap anggota dapat mengetahui dengan jelas dan pasti tentang semua yang berkaitan dengan sebuah karya tulis ilmiah;
  - c. Bahwa untuk dapat mengetahui dengan jelas hal – hal apa saja yang harus di ikuti yang berkaitan dengan karya tulis ilmiah, diperlukan adanya buku pedoman pembuatan karya tulis ilmiah;
  - d. Bahwa buku pedoman pembuatan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa Akademi Fisioterapi Widya Husada perlu ditetapkan dalam surat keputusan Direktur Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang;
- Keempat** :
- Biaya yang diperlukan guna menyusun buku panduan akademik ini, dibebankan pada Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang.
- Mengingat** :
1. Undang – Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
  6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 290/E/O/2011 tanggal 7 Desember 2011 Tentang Alih Bina Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang Provinsi Jawa Tengah yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Widya Husada Semarang Provinsi Jawa Tengah di bawah Pembinaan Kementerian Kesehatan menjadi Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang Provinsi Jawa Tengah yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Widya Husada Semarang Provinsi Jawa Tengah di bawah Pembinaan Kementerian Pendidikan Nasional;
  7. Keputusan Dirjen Dikti nomor 034/Dikti/Kep/2002 tentang Perubahan Peraturan Tambahan, Keputusan Pedoman Pengawasan, Pengendalian Pembinaan Program Diploma, Sarjana Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi;
- Keputusan Dirjen Dikti nomor 302/Dikti/Kep/2003 tentang Evaluasi

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : BUKU PEDOMAN KARYA TULIS ILMIAH AKADEMI FISIOTERAPI (AKFIS) WIDYA HUSADA SEMARANG
- Pertama : Keputusan Direktur Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang tentang Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang.
- Kedua : Pedoman KTI ini berlaku bagi mahasiswa Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : SEMARANG

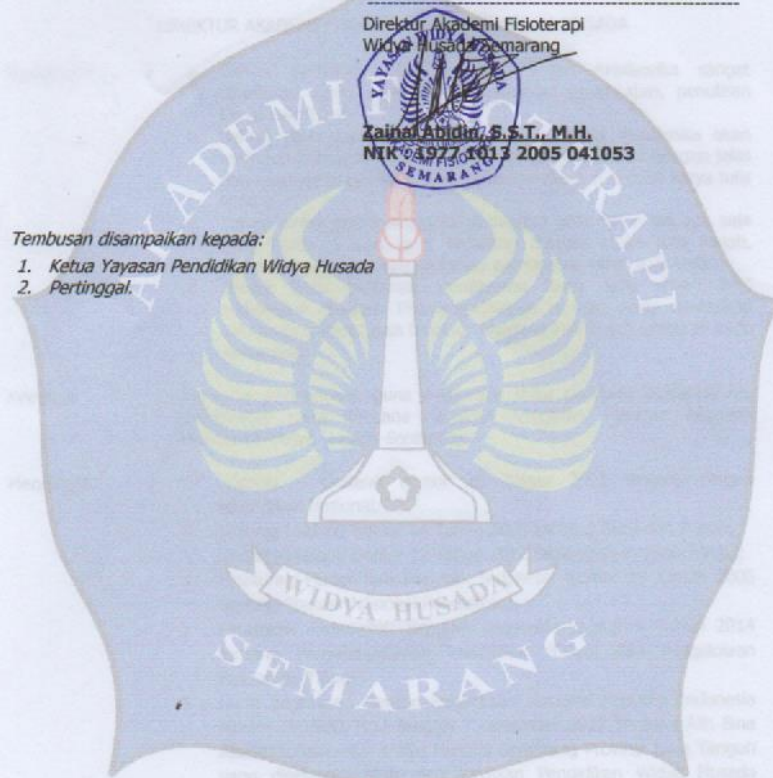
Tanggal : 12 DESEMBER 2018

Direktur Akademi Fisioterapi  
Widya Husada Semarang

**Zainal Abidin, S.S.T., M.H.**  
NIK 039771013 2005 041053

Tembusan disampaikan kepada:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Widya Husada
2. Pertinggal.



## SISTEMATIKA KARYA TULIS

Sistematika adalah aturan meletakkan bagian – bagian karya tulis , bagian mana yang harus didahulukan dan bagian mana yang harus dikemudiankan. Secara garis besar , bagian yang diletakkan di bagian depan disebut **bagian awal**, secara berurutan terdiri atas : *cover luar , halaman judul , halaman pengesahan dosen pembimbing, halaman pengesahan karya tulis ilmiah, halaman bebas plagiat (bermaterai 6000) abstrak indonesia, abstract english, kata pengantar, daftar isi , daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan*. Bagian selanjutnya disebut **bagian inti atau isi**, yang terdiri atas : *pendahuluan, kajian teori, proses fisioterapi, pembahasan, dan penutup*. Sedangkan **bagian setelah penutup disebut bagian akhir**, yang terdiri atas : *daftar pustaka, dan lampiran (SK, Blanko pengukuran/ indeks, Inform consent, surat izin tempat pengambilan data, dokumentasi kegiatan, CV lengkap beserta foto)*

### 1. Bagian Awal

#### *Cover Luar*

Pemberian nomor halaman pada bagian pendahuluan tidak sama dengan pada bagian teks dan bagian akhir atau bagian referensi . Bagian pokok dan bagian akhir diberi nomor halaman dengan angka latin (1,2,3 ....dst) , sedangkan bagian pendahuluan diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv ....dst)

Sistem penomoran pada KTI: untuk halaman pertama setiap bagian, penomoran ditempatkan di tengah halaman bagian bawah. Sedangkan halaman selanjutnya penomoran ditempatkan di sudut kanan atas.

Nomor halaman pendahuluan – sebagaimana nomor – nomor halaman bagian pokok dan bagian akhir ---- tidak boleh disertai dengan tanda – tanda tulis apapun seperti tanda penghubung ( ---- ) atau tanda kutip ( “ ) dan sebagainya. Juga menempatkan nomor halaman di antara tanda kurung tidak diperkenankan.

Yang dicantumkan pada cover luar adalah hal – hal sebagai berikut :

- a. Judul karya tulis , ditulis secara lengkap.

Judul KTI dicantumkan sekitar empat (4) sentimeter dari pinggir atas kertas. Judul KTI dituliskan dengan huruf kapital seluruhnya tanpa diakhiri tanda baca apapun. Pada penulisannya tidak ada satu katapun yang boleh

disingkat. Jika judul lebih dari satu baris, ketikan harus dalam bentuk piramida terbalik (V) atau dalam bentuk sejajar. Dalam buku panduan ini disepakati menggunakan sistem penulisan dengan piramida terbalik (V). Pada judul, terkait intervensi atau modalitas, jika lebih dari tiga, maka intervensi atau modalitas tidak dicantumkan, cukup dijelaskan pada definisi operasional.

b. Maksud Penyusunan

Maksud penyusunan KTI dicantumkan di bawah judul , yang ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada semua awal kata , kecuali kata tugas, seperti *di* , *dalam* , *dan* , *bagi* , *untuk* , *dari*. Isi pernyataan inipun tidak diberi tanda baca apa – apa.

c. Lambang AKFIS Widya Husada

Lambang atau logo AKFIS Widya Husada dicetak di bawah maksud penyusunan KTI.

d. Nama Penyusun

Nama penyusun dan nomor induk mahasiswa di cantumkan di bawah logo akademi dengan didahului kata *Oleh* dengan huruf awal kapital dan diikuti tanda titik dua ( : ). Selanjutnya nama penyusun juga dituliskan dengan huruf awal kapital. Kemudian singkatan nomor induk mahasiswa ( NIM tidak diberi tanda titik ) dan nomor induk mahasiswa di cantumkan di bawah nama.

e. Nama Akademi

Nama Akademi dicantumkan di bawah identitas penyusun yang diikuti nama kota tempat institusi dan tahun penyusunan. Keterangan ini ditulis dengan huruf kapital seluruhnya . Untuk nama lembaga ini tidak diperkenankan dengan menggunakan singkatan. Apabila judul KTI memakai bentuk piramida terbalik , maka nama lembaga ini juga dengan bentuk piramida terbalik ( V )

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.....

### **Halaman Judul**

Penulisan halaman judul harus sama dengan penulisan cover luar.

### **Halaman Pengesahan Dosen Pembimbing**

Di isi dengan Pengesahan oleh Pembimbing KTI

### **Halaman Pengesahan Penguji**

Halaman pengesahan terdiri atas : pengesahan Pembimbing KTI, tanda tangan penguji , pengesahan oleh Direktur Akademi , waktu ujian KTI

### **Lembar Bebas Plagiat**

Halaman ini berisikan pernyataan dari penulis bahwa KTI yang dibuat bukan merupakan hasil plagiat.

### **Abstrak Indonesia**

Halaman ini berisikan Abstrak bahasa indonesia dengan isian sebagai berikut: Judul, Nama Penulis, Nama Pembimbing (tanpa gelar), Pendahuluan (latar belakang), Tujuan, Metode, Hasil, Kata Kunci.

Abstrak ini berisikan tidak lebih dari 300 kata.

### **Abstract English**

Sama dengan abstrak indonesia namun di tulis dalam bahasa inggris yang baik dan benar (tidak menggunakan aplikasi translater).

### **Kata Pengantar**

Penyajian kata pengantar hendaklah singkat , tetapi jelas. Kata pengantar hendaklah dibatasi pada : puji syukur kepada Tuhan YME, penjelasan tentang tujuan penyusunan KTI , ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan KTI ini, pernyataan yang menunjukkan keterbukaan penulis terhadap kekurangan dan rasa tanggung jawab terhadap kesalahan pada KTI ini, dan penyebutan nama tempat , tanggal dan tahun penyusunan serta nama penyusun KTI.

Judul kata Pengantar dituliskan dengan huruf kapital seluruhnya tanpa diberi tanda baca apapun dan diletakkan 4 cm dari atas kertas dan persis di tengah – tengah.

### **Daftar Isi**

Pada halaman ini perlu dimuat beberapa hal sbb :

1. Judul setiap bab yang ditulis dengan huruf kapital seluruhnya .
2. Judul sub bab dan sub yang lainnya ditulis dengan huruf kapital untuk setiap awal kata, kecuali kata tugas.
3. Di sebelah kanan setiap bab, sub bab dan sub yang lainnya diberi nomor halaman dengan diantara tanda titik – titik.

### **Daftar Tabel**

Halaman ini diperuntukkan bila dalam suatu KTI terdapat lebih dari satu tabel. Cara penulisan daftar itu, yaitu: DAFTAR TABEL dituliskan dengan huruf kapital seluruhnya tanpa diberikan tanda baca apapun dan diletakkan di tengah – tengah kertas 4 cm dari pinggir atas kertas. Nama dan nomor tabel pada halaman yang dimaksud. Kata “TABEL“ dan “ HALAMAN “ dituliskan di tepi kiri dan kanan ( Lebih jelasnya bisa dilihat di lampiran).

### **Daftar Gambar**

Pada dasarnya, penulisan DAFTAR GAMBAR hampir sama dengan penulisan daftar tabel. Cara menuliskannya adalah: DAFTAR GAMBAR dengan huruf kapital semua tanpa diberi tanda baca apapun. DAFTAR GAMBAR diletakkan di tengah – tengah kertas dan 4 cm dari pinggir atas kertas. Berilah nama & nomor gambar sesuai dengan nama & nomor gambar pada halaman yang bersangkutan. Daftar gambar ditempatkan langsung pada halaman yang bersangkutan / **tidak** ditempatkan pada lampiran (Untuk lebih jelasnya lihat di lampiran).

### **Daftar Singkatan**

Pada dasarnya, penulisan DAFTAR SINGKATAN hampir sama dengan penulisan daftar tabel. Cara menuliskannya adalah: DAFTAR SINGKATAN dengan huruf kapital semua tanpa diberi tanda baca apapun. DAFTAR SINGKATAN diletakkan di tengah – tengah kertas dan 4 cm dari pinggir atas kertas. Daftar Singkatan adalah daftar singkatan yang kepanjangannya jarang diketahui secara umum.



## **2. Bagian Inti atau Isi**

Dalam bagian ini terdapat lima jenis bagian yaitu : pendahuluan, kajian teori, proses fisioterapi, pembahasan, dan penutup. Tiap – tiap bagian terdiri dari beberapa Bab, yaitu :

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

Pada bagian ini (Bab I) terdiri dari :

##### **a. Latar Belakang Masalah**

Pada bagian ini dibahas kasus yang diambil oleh mahasiswa, meliputi : deskriptif kasus secara umum, alasan pengambilan judul, epidemiologi (prevalensi kasus yang diambil secara global dan local, referensi yang diambil 10 tahun terakhir), penelitian terdahulu dari jurnal maksimal 10 tahun terakhir, problematika FT sampai intervensi yang dipilih.

##### **b. Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat Tanya.

##### **c. Tujuan Penulisan**

Tujuan Penulisan menjawab rumusan masalah yang ada.

### **BAB II**

#### **KAJIAN TEORI**

Kajian disesuaikan dengan kasus yang diambil. Bagian ini (Bab II) terdiri dari:

##### **a. Definisi Operasional**

Pada bagian ini berisi tentang pengertian singkat dari judul karya tulis ilmiah.

##### **b. Anatomi Fisiologi**

Anatomi fisiologi berisi tentang pendekatan ilmu anatomi dasar dan anatomi sistemik pada penanganan kasus-kasus klinis dengan menganalisis fungsi organ dan perilaku manusia berdasarkan bentuk anatomi organ dan struktur anatomi yang normal dan yang menyimpang dari normalnya.

c. Biomekanik

Pada bagian ini yang dibahas, yaitu : biomekanik osteokinematik dan arthrokinematik.

d. Deskripsi

1. Patologi
2. Etiologi
3. Patofisiologi

e. Pemeriksaan dan Pengukuran

f. Teknologi Fisioterapi

### **BAB III**

#### **PROSES FISIOTERAPI**

Pada bagian ini (Bab III) berisi :

a. Pengkajian Fisioterapi

Berupa penjabaran hasil pemeriksaan awal pada pasien yang dinarasikan.

b. Diagnosa Fisioterapi

Berupa permasalahan atau problematika fisioterapi yang meliputi *body structure and function, activity, dan participation*.

c. Penatalaksanaan Fisioterapi

Berupa SOP intervensi yang diberikan ke pasien (Beri keterangan yang jelas, meliputi tanggal intervensi dan intervensi apa saja yang diberikan pada tanggal/hari tersebut).

d. Evaluasi

Berupa hasil pemeriksaan dan pengukuran setelah dilakukan tindakan fisioterapi.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Pada bagian ini (Bab IV) berisi tentang analisis hasil evaluasi tindakan sesuai dengan perumusan masalah, yang dikaitkan dengan teori-teori yang mendasari (berasal dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan). Pada bab ini perlu diperhatikan adalah laporan yang disajikan dari hasil studi kasus berisi analisis hasil yang dikaitkan dengan kajian teori, perbandingan sebelum terapi (T0) dan setelah terapi (T6), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil terapi dan lain-lain yang dianggap perlu dan berhubungan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bagian ini (Bab V) terdiri dari kesimpulan dan saran.

#### **A. Kesimpulan**

Merupakan pernyataan singkat dan tepat yang berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, sehubungan dengan kajian masalah kasus atau kesimpulan yang **singkat** dan tepat yang mengarah kepada pembuktian kebenaran/ hipotesis yang diajukan.

#### **B. Saran**

Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, yang ditujukan kepada pengguna hasil kajian untuk melanjutkan atau mengembangkan hasil kajian.

### **3. Daftar Pustaka**

Untuk Penulisan Daftar pustaka bisa dilihat di bagian tata cara penulisan (penulisan daftar pustaka)

#### 4. Lampiran – lampiran

Berisi tentang :

- a. Laporan Status Klinis
- b. Blanko pengukuran/ indeks
- c. *Inform consent*
- d. Surat izin tempat pengambilan data
- e. Dokumentasi Kegiatan
- f. Fotocopy lembar konsultasi
- g. *Curriculum Vitae* lengkap beserta foto

## TATA CARA PENULISAN

### 1. Bahan dan jumlah halaman

Kertas yang digunakan adalah kertas HVS 80 gram yang berukuran A4 ( 21,5 x 30 cm ) tidak bolak – balik. Penjilidan yang bertujuan untuk ujian KTI dijilid *softcover* berwarna biru *donker*, sedangkan KTI yang telah disahkan oleh penguji dan pembimbing dijilid *hardcover* berwarna biru *donker*. Tulisan dan logo yang ada di cover luar berwarna kuning emas.

Jumlah halaman KTI untuk memenuhi syarat ujian akhir program minimal 40 halaman.

### 2. Pengetikan

Jenis huruf yang dipakai adalah **Arial** berukuran **Font 11**. Jarak antar baris adalah 1,5 spasi. Adapun untuk pengetikan judul bab, judul tabel, dan judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi.

Pengetikan daftar pustaka menggunakan satu spasi. Jika satu referensi lebih dari satu baris, maka baris selanjutnya diberi jarak indensi (ketukan) 10 spasi. Jarak antara satu referensi dengan referensi yang lain satu setengah spasi. Penulisan daftar pustaka berdasarkan sistem penulisan *American Psychological Association* (APA). Daftar pustaka berdasarkan abjad dan tidak ada penomoran.

Batas – batas pengetikan yaitu sisi kiri 4 cm, sisi atas 4 cm, sisi bawah 3 cm, sisi kanan 3 cm.

Pada sub bab, judul sub bab ditulis dengan huruf kapital untuk huruf pertama setiap kata kecuali kata tugas dan dicetak tebal.

### 3. Penomoran halaman

- a. Bagian awal KTI mulai dari halaman judul, halaman pengesahan dosen pembimbing, halaman pengesahan karya tulis ilmiah, halaman bebas plagiat, abstrak indonesia, *abstract english*, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar singkatan menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, v) yang diletakkan pada bagian bawah, tepat ditengah – tengah dengan jarak 2 spasi dari ruang ketikan paling bawah.
- b. Angka latin (1, 2, 3, 4) digunakan untuk memberi nomor halaman – halaman naskah mulai dari bab pendahuluan sampai dengan halaman

terakhir dan untuk menomori halaman lampiran. Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan atas dengan jarak 2 spasi diatas baris pertama lurus dengan batas pinggir kanan. Khusus halaman bab, nomor halaman diletakkan ditengah – tengah pada sisi bawah dengan jarak 2 spasi dari ruang ketikan paling bawah (Lihat lampiran)

#### **4. Penomoran Sub bab**

Sub bab dan sub bab berikutnya diberi nomor dengan angka latin sistem digital. Angka terakhir dalam digital ini tidak diberi titik ( seperti 1.1, 1.2, 2.1, 2.2.1, 3.1). Dalam hubungan ini, angka digital tidak lebih dari tiga angka, sedangkan penomoran selanjutnya menggunakan a, b, c kemudian 1, 2, 3, selanjutnya a), b), c) kemudian 1), 2), 3) dan seterusnya (Lihat lampiran).

#### **5. Penomoran Tabel**

Nomor tabel menggunakan angka latin sesuai dengan nomor per bab ( BAB I: Tabel 1.1, Tabel 1.2 ; BAB II : Tabel 2.1, Tabel 2.2 dst ) diikuti judul tabel diletakkan sejajar di atas tabel tanpa diakhiri tanda titik. Judul tabel diketik dengan huruf kapital pada semua awal kata, kecuali kata tugas dengan ukuran **Font 10**. Judul tabel yang melebihi dua baris diketik dengan jarak 1 spasi (lihat lampiran). Tabel yang berbentuk memanjang (*landscape*) bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri. Tabel yang melebihi 2 halaman atau yang harus dilipat, harus diletakkan di halaman lampiran.

#### **6. Penomoran Gambar**

adalah bagan, skema, diagram, grafik atau foto. Nomor gambar menggunakan angka latin sesuai dengan nomor per bab (BAB I : Gambar 1.1, Gambar 1.2 : BAB II : Gambar 2.1, Gambar 2.2 dst) diikuti judul gambar diletakkan simetris dibawah gambar tanpa diakhiri tanda titik. Judul diketik dengan huruf kapital pada semua awal kata, kecuali kata tugas dengan ukuran *Font 10*. Judul gambar yang melebihi dua baris diketik dengan jarak 1 spasi (lihat lampiran). Gambar yang berbentuk memanjang (*landscape*) bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri. Gambar yang melebihi 2 halaman atau yang harus dilipat, harus diletakkan di halaman lampiran.

## **7. Kutipan**

Kutipan ditulis dengan nama belakang pengarang diikuti dengan tahun terbit referensi (lihat Lampiran). Kutipan yang digunakan tidak boleh menggunakan referensi yang sama dalam dua paragraf yang berurutan.

## **8. Bahasa dan Kalimat**

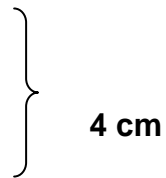
Bahasa yang digunakan dalam penulisan KTI bersifat komunikatif, maka kalimat yang digunakan harus baku, logis, sistematis, dan lugas. Kalimat yang baku adalah kalimat yang sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan. Kalimat disebut logis jika keterangan yang dikemukakannya dapat ditelusuri argumentasinya dan ada dasar teorinya. Kalimat yang sistematis jika keterangan yang ditulisnya disusun secara berurutan dan saling berhubungan. Kalimat disebut lugas jika keterangan yang diuraikannya disajikan dalam bahasa yang langsung menunjukkan persoalan. Sehingga diperlukan pemakaian ejaan yang disempurnakan, pembentukan kata, pemilihan kata, penyusunan kalimat efektif dan penyusunan paragraf yang baik.

## **9. Daftar Pustaka**

Bagian ini memuat sumber atau referensi yang digunakan baik pada waktu melakukan penelitian maupun pada waktu membuat karya tulis. Dalam daftar pustaka dicantumkan semua kepustakaan, baik yang dijadikan acuan atau landasan penyusunan KTI maupun yang hanya dijadikan bahan bacaan, termasuk didalamnya artikel (dalam majalah profesi), makalah, buku, diktat, dan sebagainya.

Daftar pustaka diletakkan pada halaman tersendiri setelah bab Penutup.

Lampiran 1 : Contoh Lembar Judul



**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA  
HEMIPLEGI DEXTRA STROKE  
NON HAEMORAGE**

**( font 18 dengan bentuk piramida terbalik –V --)**

Karya Tulis Ilmiah ini Disusun sebagai  
Salah Satu Syarat dalam Menempuh  
Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi  
**( font 11 )**

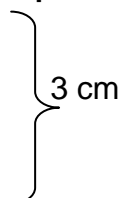


**( 7 X 5 cm )**

Oleh :  
RUDI HERMAWAN  
NIM 10.003.005  
**( font 11 )**

**AKADEMI FISIOTERAPI  
WIDYA HUSADA  
SEMARANG  
2014**

**( font 14 dengan bentuk piramida terbalik – V --- )**





Lampiran 2:**LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING**

Karya Tulis ini telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing Karya Tulis Ilmiah untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah di kampus Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang.

Semarang, 19 April 2018

Nama Pembimbing (serta gelar)  
NIK

Lampiran 3 :**PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA *HEMIPLEGI  
DEXTRA STROKE NON HAEMORAGE***

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama :

NIM :

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal .....bulan.....tahun.....di Kampus Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing

Didik Purnomo, SST  
NIK.

Penguji I

Penguji II

Suci Amanati, SST.Ft, M.Kes  
NIK.

Kuswardani, SST, MH  
NIK.

Semarang, 17 Oktober 2017

Direktur Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang

Zainal Abidin, SST, MH  
NIK.

Lampiran 4 :**SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ovika Dyah Wulandari  
NIM : 13.030.79  
Program Studi : DIII Fisioterapi  
Judul Tugas Akhir : PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI DENGAN  
*INFRA RED* DAN TERAPI LATIHAN PADA  
*BRONKOPNEUMONIA*

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bebas plagiat. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam Karya Ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 tahun 2010 dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 18 April 2018

Pembuat Pernyataan

Ovika Dyah Wulandari  
NIM. 13.030.79

Lampiran 5 :

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI DENGAN MODALITAS *INFRA RED*,  
*MASSAGE*, *MIRROR EXERCISE*, DAN STIMULASI ELEKTRIS  
PADA *BELL'S PALSY SINISTRA*  
(Stefany Celine Wattimury, Suci Amanati)**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** *Bell's palsy* adalah kelumpuhan saraf fasialis perifer yang bersifat unilateral dan penyebabnya tidak diketahui. Gangguan yang terjadi pada pasien ini berupa kelemahan pada otot-otot wajah kiri, adanya asimetris wajah dan adanya penurunan fungsional wajah kiri. Terapi yang diberikan pada kasus ini dengan menggunakan *infra red* bertujuan merileksasi otot-otot wajah *lesi*, *massage* diberikan bertujuan untuk mengurangi kaku pada wajah, *mirror exercise* diberikan bertujuan meningkatkan kekuatan otot dan kemampuan fungsional otot-otot wajah serta pemberian stimulasi elektrik bertujuan untuk menstimulasi otot wajah yang *lesi* dan melepaskan perlengketan jaringan.

**Tujuan :** Untuk mengetahui penatalaksanaan fisioterapi dalam peningkatan kemampuan fungsional dan kekuatan otot-otot wajah pada kondisi *bell's palsy* dengan menggunakan modalitas *infra red*, *massage*, *mirror exercise* dan stimulasi elektrik arus faradik.

**Hasil :** Setelah dilakukan terapi selama sembilan kali, hasilnya adalah penurunan rasa berat dan kaku pada wajah kiri, peningkatan kekuatan dan kemampuan fungsional otot-otot wajah, serta peningkatan aktivitas fungsional seperti makan, minum dan berkumur.

**Kesimpulan :** *Infra red*, *massage*, *mirror exercise*, stimulasi elektrik dengan arus faradik dan edukasi kepada pasien dapat meningkatkan kekuatan dan kemampuan fungsional otot-otot wajah, serta dapat meningkatkan aktivitas fungsional seperti makan, minum dan berkumur. Keberhasilan terapi juga membutuhkan kerja sama yang baik antara pasien dengan terapis.

**Kata kunci :** *Bell's palsy*, IR, *Massage*, *Mirror Exercise* dan Stimulasi Elektris (Faradik).

Lampiran 6 :

**PHYSIOTHERAPY MANAGEMENT WITH INFRA RED MODALITIES,  
MASSAGE, MIRROR EXERCISE, AND ELECTRICAL STIMULATION  
OF BELL'S PALSY SINISTRA**

**(Stefany Celine Wattimury, Suci Amanati)**

**ABSTRACT**

**Background :** Bell's palsy is a peripheral paralysis of the facial nerve and a unilateral facial palsy of unknown etiology. This disturbances, the happened on patient in the form of weakness on muscles left's face, as long the face asymmetric and as long reduction functional left's face. This therapy which to give on it case with to use infra red to proposed to relaxation face's muscles paralyzed, massage to give proposed to reduce numbness of face, mirror exercise to give proposed to improve muscle's strength and the ability functional face's muscles and defect electrical stimulation proposed to stimulating face's muscle this paralyzed and disconnected the through.

**Objective :** To determine the physiotherapy management in improving the strength of the facial muscle and improve functional ability of facial muscles on the condition of the bell's palsy using infra red modalities, massage, mirror exercise, and electrical stimulation (faradic).

**Result :** After therapy for 9 times, the result is a decrease thickness and numbness in the left of face, increase strength and functional ability of facial muscles, and increasing the ability of functional activities such as eating, drinking and rinsing.

**Conclusion :** Infra red, massage, mirror exercise, electrical stimulation (faradic) and patient must be educated can increase strength and functional ability facial muscles and increasing the ability of functional activities such as eating, drinking and rinsing. The successful of therapy requires cooperation between therapist and patient.

**Keyword :** Bell's Palsy, IR, Massage, Mirror Exercise, and Electrical Stimulation (faradic)

Lampiran 7 :**PENOMORAN PADA SUB JUDUL**

Angka yang lazim digunakan dalam karya ilmiah adalah angka Romawi kecil, angka Romawi besar, dan angka Latin

Sistem penomoran pada karya ilmiah mengikuti standar berikut

- a. Tingkat pertama menggunakan angka Romawi besar
- b. Tingkat kedua menggunakan huruf Latin besar, misal A, B, C, D.
- c. Tingkat ketiga menggunakan angka Latin, misal 1, 2, 3
- d. Tingkat keempat menggunakan huruf Katin kecil, misal a, b, c, d.
- e. Tingkat kelima menggunakan angka Latin dengan satu kurung tutup, misal 1), 2), 3).
- f. Tingkat keenam menggunakan huruf Latin kecil dengan satu kurung tutup, misal a), b), c).
- g. Tingkat ketujuh menggunakan angka Latin dengan dua kurung, misal (1), (2), (3).
- h. Tingkat kedelapan menggunakan huruf Latin kecil dengan dua kurung, misal (a), (b), (c).

I. KATEGORI TERBESAR .....

A. Katagoro lebih kecil .....

1. Katagori lebih kecil lagi .....

a. Katagori lebih kecil lagi .....

b. Katagori sama dengan a .....

1 ) Katagori lebih kecil lagi .....

a ) Katagori lebih kecil lagi.....

(1) Katagori terkecil .....

(2) Katagori terkecil .....

(3) Katagori terkecil .....

(4) Katagori terkecil .....

b ) Katagori sama dengan a ) .....

(1) Katagori sama dengan ( 1 ) .....

(2) Katagori sama dengan ( 1 ) dan ( 2 ) .....

(a) Katagori sama dengan a) dan b) .....

2. Katagori sama dengan 1 .....

3. Katagori sama dengan 1....dan 2.....

4. Katagori sama dengan 1.....,2.....dan 3.....

a. Katagori sama dengan 1.a., b.,

b. Katagori sama dengan 4.a)....

B. Katagori sama dengan A .....

Lampiran 8 :**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ix
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penulis.....	3
D. Manfaat Penulis.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Definisi.....	4
B. Anatomi Terapan.....	4

Lampiran 9 :**DAFTAR TABEL**

TABEL	HALAMAN
1. Jumlah Penderita OA di Indonesia .....	17
2. Keberhasilan Terapi Latihan pada Penderita OA .....	20
3. Jumlah Fisioterapis di Semarang .....	32



Lampiran 10 :**DAFTAR GAMBAR**

GAMBAR	HALAMAN
1. Tulang Paha .....	17
2. Otot Penggerak Fleksi Lutut .....	20
3. Ligamen pada Sendi Lutut .....	32
4. Tes Laci Sorong .....	35

Lampiran 11 :**DAFTAR SINGKATAN**

Daftar singkatan sesuai urutan **ABJAD**

- CP : *Cerebral Palsy*  
CPM : *Continous Passive Motion*  
CTEV : *Congenital Talipes Equino Varus*  
DDST : *Denver Development Screening Test*  
DD : *Developmental Delay*  
IR : *Infra Red*  
US : *Ultra Sound*

Lampiran 12 :**CONTOH PENULISAN PADA DAFTAR PUSTAKA**

## a) Buku, ebook

Nama Penulis. Tahun Terbit. Judul Buku. Penerbit. Kota Penerbit. (Dapat dilihat seperti dibawah ini)

Adler, S.S. Beckers, D. and Buck, M. (2008). *PNF in Practice an illustrated and guide third edition*. Springer. Germany.

## b) Artikel dari Website, atau Blog.

Nama Penulis (jika tidak ditemukan nama penulisnya maka di tulis Anonim). Tahun Terbit Artikel. Judul Artikel. diakses pada TanggalBulanTahun. Available from: URL: alamat laman website. (Dapat dilihat seperti dibawah ini)

Cressey E. (2012). *5 Reasons You Have Tight Hamstrigs*. diakses pada 01 Januari 2015. Available from: URL: <http://www.ericcressey.com/5-reasons-tight-hamstrings-strain>

## c) Journal

Nama Penulis. Tahun Terbit Journal . Judul Journal. Nama Journal. No Volume Journal, Jumlah Halaman Journal. (Dapat dilihat seperti dibawah ini)

Davis DS. Paul E. Ashby KL. McCale JA. McQuain, and Wine JM. (2005). The effectiveness of 3 stretching techniques on hamstring flexibility using consistent stretching parameters. *Journal of Strength and Conditioning Research*, 19(1), 27–32.

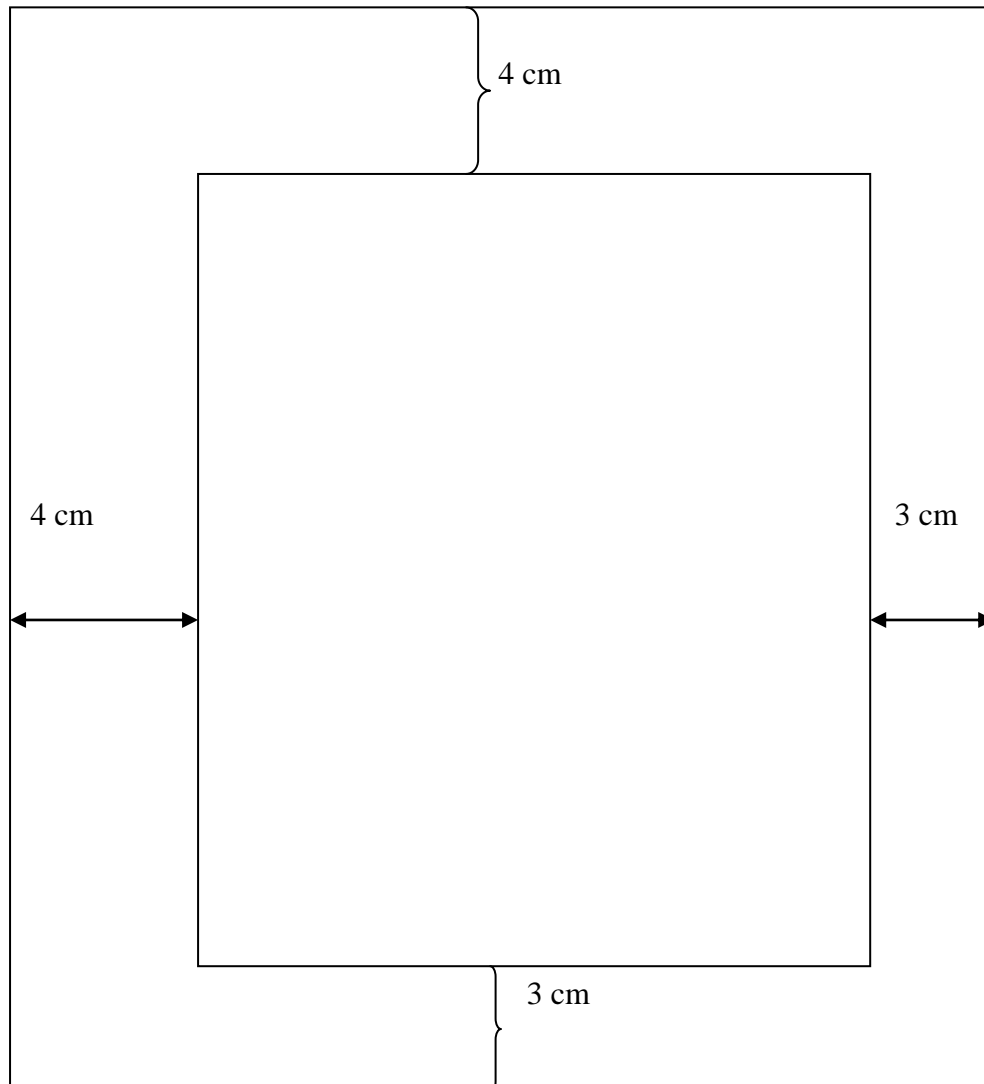
## d) KTI atau SKRIPSI

Nama Penulis. Tahun. Judul. KTI/ Skripsi/ Disertasi. Kampus Penerbit. (Dapat dilihat seperti dibawah ini)

Agustin D. (2013). *Pengaruh Pemberian Autostretching Terhadap Fleksibilitas Otot Hamstring Pada Kasus Tightness Hamstring*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Lampiran 13:

**Contoh pengaturan margin penulisan Karya Tulis Ilmiah**



Lampiran 14 :*INFORM CONSENT*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : An. Ahmad M

Wali : Tn.Muhammad M

Umur : 2 Tahun

Alamat : Kutosari Rt 02/Rw 01 Karanganyar, Pekalongan

Menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapatkan penjelasan segala sesuatu mengenai karya tulis ilmiah ini
2. Setelah saya memahami penjelasan , dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, bersedia ikut serta dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini dengan kondisi:
  - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
  - b. Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam karya tulis ilmiah ini dengan menginformasikannya kepada penulis atas keputusannya tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Pekalongan,9 November 2015

Mengetahui,  
Wali Pasien

Materai 6000

(Tn.Muhammad M)